

# OPTIMALISASI PERAN SENIMAN ANGKLUNG SEBAGAI PRAKTIISI MENGAJAR DALAM PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MUSIK ANGKLUNG DI SD MUHAMMADIYAH TRINI

Nidia Sari, Sularso

**PRODI PGSD FKIP  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
Jl. Ki ageng Pemanahan 19 Yogyakarta

E-mail: [nidia1900005392@webmail.uad.ac.id](mailto:nidia1900005392@webmail.uad.ac.id)

## Abstrak

*Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dapat diambil peserta didik di luar dari jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler musik angklung menjadi salah satu kegiatan yang diminati oleh para peserta didik di sekolah. Seniman mengajar berperan dalam membantu proses kegiatan ekstrakurikuler musik angklung supaya peserta didik mendapatkan pengetahuan bermain musik angklung dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung serta untuk mengetahui upaya optimalisasi peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran seniman angklung sebagai praktisi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini membuat siswa termotivasi untuk terus belajar dan berlatih dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kemampuan dan keterampilan siswa dalam bidang musik angklung semakin meningkat dengan adanya seniman angklung sebagai praktisi di kelas. Seniman memegang peranan penting dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung baik bagi siswa, guru mata pelajaran dan sekolah.*

**Keywords:** Ektrakurikuler, Musik Angklung, Seniman

## PENDAHULUAN

Pembelajaran di Sekolah Dasar tidak hanya mengutamakan kemampuan akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung, namun peserta didik dapat mengembangkan kemampuan non-akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dapat diambil peserta didik di luar dari jam pelajaran sekolah. Terdapat berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang umum disediakan oleh sekolah seperti salah satunya

yaitu kegiatan ekstrakurikuler musik angklung.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler musik angklung ini sekolah berupaya untuk memperkenalkan warisan leluhur kepada para peserta didik dalam bentuk pengajaran dan pelatihan musik angklung. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler musik angklung juga menjadi sarana bagi para peserta didik untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dalam berkelompok (Haifa et al., 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler musik angklung menjadi salah satu kegiatan yang diminati

oleh para peserta didik di sekolah, dilihat dari hasil wawancara pada guru pendamping memperoleh informasi bahwa peserta didik memiliki dukungan dari orangtua, dan juga dasar minat peserta didik itu sendiri terhadap alat musik angklung.

Menurut Ninin & Amelinda pelatihan angklung dapat membantu peserta didik mempelajari fitur-fitur angklung secara sistematis dan ilmiah hal ini dibuktikan dengan peserta didik dapat memainkan angklung melalui pelatihan seniman dengan adanya pengalaman bermain angklung peserta didik dapat berinteraksi serta mengembangkan pemahaman mereka terhadap seni angklung. Keunikan fitur angklung tidak sekedar menjadi instrumen kesenian, melainkan instrumen yang dapat membantu untuk mengeksplorasi pengalaman pemain angklung dalam memainkan angklung, serta membuktikan bahwa pemanfaatan angklung dapat dilakukan. Serta bertujuan mengeksplorasi pengalaman pemain angklung dalam memainkan angklung (Ninin & Amelinda, 2019).

Seniman mengajar berperan dalam membantu proses kegiatan ekstrakurikuler musik angklung supaya peserta didik mendapatkan pengetahuan bermain musik angklung dengan benar. Keterlibatan seniman mengajar diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam memainkan alat musik angklung di sekolah terutama bagi peserta didik di tingkat Sekolah Dasar. Seniman mengajar tidak hanya berfokus pada kehadiran peserta didik di ruang kelas layaknya seorang guru yang mengajar suatu mata pelajaran di dalam kelas, tetapi seniman angklung sebagai praktisi juga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya menggunakan alat musik, bermain musik dan meningkatkan semangat peserta didik pada seni musik yang ada di Sekolah Dasar. Anak-anak sekolah dasar mendapat manfaat secara emosional dari menguasai, mendengarkan, bermain, dan menggunakan musik secara luas dalam kehidupan mereka, oleh karenanya, tidak mungkin mengabaikan

kehadiran musik dalam kancah pendidikan (Sularso, 2022). Seorang seniman mengajar pada bidang seni musik mempunyai keinginan yang tangguh untuk dapat mencetak seniman-seniman musik berbakat di sekolah-sekolah (Novitasari & Yuliani, 2021).

Putra & Sabiruddin mengatakan bahwa keterlibatan peran seniman diberbagai upaya kegiatan yang telah dilakukan telah dapat menimbulkan berbagai perubahan, di antaranya yakni perubahan perilaku dan persepsi yang sesuai dengan tujuan seniman dalam kegiatan yang telah dilakukan (Putra & Sabiruddin, 2021). Dengan kolaborasi antara seniman mengajar dengan pihak Sekolah Dasar dapat berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas pengetahuan musik bagi para peserta didiknya (Murcahyanto et al., 2021).

Dengan adanya seniman mengajar maka peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang tidak didapatkan dari guru di sekolah. Kehadiran seniman mengajar dapat menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat merasakan pembelajaran yang baru dan menyenangkan serta lebih menarik dari pada rutinitas biasa di kelas. Selain itu, peserta didik juga akan mendapatkan manfaat dari partisipasinya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik seperti meningkatnya pengetahuan serta kreativitas musik mereka. Dengan adanya praktisi mengajar juga dapat membantu mengembangkan inovasi baru dalam permainan musik angklung yang akan membuat kemampuan dan kecerdasan musik peserta didik semakin baik (Sepwiko & Firmansyah, 2023). Mengingat bahwa ekstrakurikuler musik angklung ini begitu kental dengan budaya sehingga dalam penguasaan keterampilannya diperlukan pelatih yang telah menguasai dan paham mengenai musik angklung (Kusumawardani & Aulia, 2020). Selain itu, ekstrakurikuler musik angklung juga akan dapat memberikan manfaat positif bagi para praktisi mengajar serta inovasi baru bermain musik angklung dalam pembelajarannya bagi peserta didik di sekolah.

Salah satu sekolah dasar yang mempunyai ekstrakurikuler musik angklung yaitu SD Muhammadiyah Trini yang berada di Desa Trihanggo, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa SD Muhammadiyah Trini memiliki dua jenis ekstrakurikuler untuk para peserta didiknya yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler tambahan. Ekstrakurikuler wajib yang ada di sekolah ini terdiri dari tapak suci, hisbul waton, dan TPA, sedangkan ekstrakurikuler tambahan hanya menyediakan kegiatan musik angklung.

Kegiatan ekstrakurikuler musik angklung yang ada di SD Muhammadiyah Trini biasa diadakan setiap hari Selasa pukul 14.00-16.00 WIB. Ekstrakurikuler musik angklung ini sudah berjalan sekitar lima tahun di sekolah ini dan sudah beberapa kali mengikuti perlombaan dan tidak jarang Sekolah Dasar ini juga mendapatkan berbagai kejuaraan. Ekstrakurikuler angklung pun diikuti oleh peserta didik dari kelas bawah dan atas. Namun demikian, tidak semua peserta didik dari sekolah dasar ini dapat mengikuti ekstrakurikuler angklung ini. Hal ini disebabkan karena terbatasnya guru pengajar untuk mengajar dan melatih musik angklung di sekolah dasar ini, serta kurangnya motivasi peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler musik angklung. Selain itu, ditemukan pula beberapa masalah dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di SD Muhammadiyah Trini ini yakni 1) SD Muhammadiyah memiliki guru musik sebagai praktisi seniman mengajar musik ekstrakurikuler angklung, 2) perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung seharusnya dikelola dengan inovasi manajemen yang professional namun dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini terkesan monoton dan tidak dapat menarik minat dan memotivasi peserta didik, 3) guru ekstrakurikuler musik angklung merupakan kunci keberhasilan peserta didik dalam menguasai keterampilan musik angklung namun dalam pelaksanaannya guru kurang mempunyai pengetahuan terhadap

instrument musik angklung membuat pembelajaran angklung menjadi kurang efektif, dan 4) kegiatan ekstrakurikuler musik angklung yang telah memenangkan perlombaan kejuaraan seharusnya patut menjadi kebanggaan sekolah namun pada kenyataannya ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini belum mampu menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tersebut sebagai sesuatu yang menonjol yang patut menjadi kebanggaan sekolah.

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung serta untuk mengetahui upaya optimalisasi peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran serta upaya optimalisasi seniman angklung sebagai praktisi mengajar yang mengajar ekstrakurikuler musik angklung, yang dimana diharapkan dapat membantu para guru dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler musik angklung, dan mengatasi keterbatasan guru baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan mengenai musik angklung. Adanya seniman angklung sebagai praktisi mengajar akan sangat membantu para guru dalam melatih musik angklung untuk para peserta didiknya. Selain itu, seniman angklung sebagai praktisi mengajar juga akan dapat membantu merangsang minat dan motivasi peserta didik dalam proses belajar musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini ini.

Penelitian ini berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah & Pamungkas (2023), salah satu pendekatan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak adalah pendidikan musik anak usia dini. Sebuah alat musik yang kaya akan nilai, angklung dapat mengajarkan generasi penerus tentang budaya Indonesia. Tujuan penelitian ini

adalah untuk mengkarakterisasi metode pengajaran seni dan menilai efektivitas kemampuan seni musik anak yang ditunjukkan pada program ekstrakurikuler Angklung di RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta. Temuan penelitian ini menunjukkan potensi keuntungan pertunjukan musik angklung bagi para pendidik serta pendekatan baru terhadap pendidikan musik yang mencakup anak usia dini hingga dewasa. Penelitian terdahulu lain dilakukan oleh Pristiwanti et al., (2023), penelitian ini berlatang belakang dari kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain, sangat penting dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah bagaimana mengelola dan meningkatkan kecerdasan emosional siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran musik angklung dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa dan sebagai bentuk implementasi pelestarian budaya daerah, Mengenalkan musik angklung sebagai kearifan lokal yang perlu dilestarikan dan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa musik angklung di sekolah dapat meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik dengan baik. Selain itu, terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Putri & Yanuartuti (2020). Latar belakang penelitian ini berangkat dari revitalisasi budaya yang merupakan upaya penggalakan kembali budaya tradisi yang hampir punah. Anak-anak usia dini merupakan generasi awal yang baik untuk mengenal dan melestarikan budaya tradisi Indonesia. Penerapan pelestarian budaya lokal oleh anak usia dini ini dapat dilakukan dengan cara memainkan alat musik tradisional angklung. Angklung merupakan alat musik yang notasinya telah dikembangkan ke dalam bentuk diatonis, sehingga memudahkan anak-anak untuk mengkolaborasi dengan lagu-lagu modern. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjang nilai-nilai pendidikan karakter

anak usia dini dalam merevitalisasi budaya tradisi khususnya angklung. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa musik angklung dapat membantu menunjang pendidikan karakter bagi peserta didik di sekolah. Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Asih et al., (2023). Pengelolaan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas sebuah ekstrakurikuler sekolah. Salah satunya Pengelolaan pembelajaran yang diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta, sehingga ekstrakurikuler angklung tersebut sering diundang untuk mengisi acara. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler angklung di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang diterapkan pada ekstrakurikuler angklung di Sekolah Dasar tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan *staffing*. Ekstrakurikuler angklung tidak hanya mengembangkan keterampilan peserta didik, namun juga melatih sikap percaya diri, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama yang tercermin pada saat proses pembelajaran angklung. Penelitian terdahulu terakhir datang dari Lestari (2022). Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis di dalam kurikulum dan dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Angklung merupakan sebuah alat musik atau waditra kesenian yang terbuat dari bambu khusus yang di temukan oleh Bapak Daeng Sutigna sehingga perlu untuk tetap dijaga kelestariannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Angklung di SMA Negeri 2 Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi Hilir, Provinsi Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah tersebut dilakukan sebanyak dua kali dalam seminggu namun jika sekolah mendapatkan undangan untuk mengisi sebuah acara atau pentas seni, guru

atau pelatih musik angklung akan menambah jadwal latihan. Dalam mengajar ekstrakurikuler angklung, guru atau pelatih musik angklung di sekolah tersebut menerapkan metode ceramah dan demonstrasi.

Perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu penelitian ini memfokuskan pada peranan serta optimalisasi seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar sedangkan penelitian-penelitian terdahulu memfokuskan pada manfaat ekstrakurikuler musik angklung pada peserta didik di sekolah.

Kontribusi penelitian ini dapat menjadi acuan dan pengembangan mutu dan kualitas sekolah melalui ekstrakurikuler angklung dengan mengoptimalkan peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler dan mampu mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

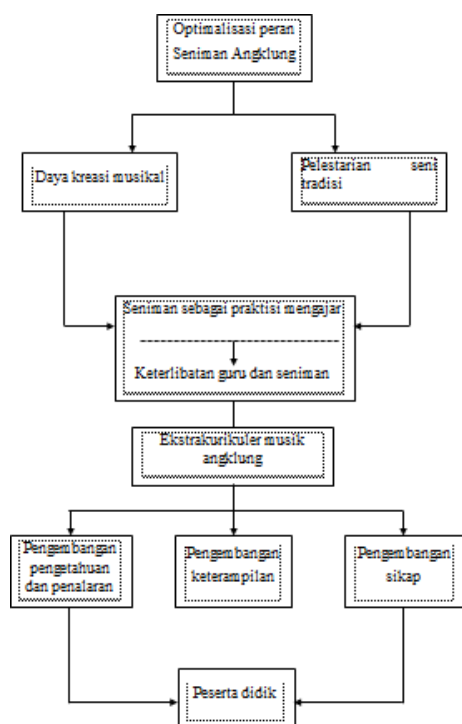
Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Trini, Sleman, Yogyakarta mulai bulan Januari 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah seniman angklung sebagai praktisi mengajar ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini. Objek penelitian ini yaitu pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini yang meliputi peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar terhadap perkembangan siswa dalam ekstrakurikuler musik angklung, serta upaya optimalisasi peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi Hal-hal yang akan diamati dalam observasi oleh peneliti yaitu peranan seniman mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung, proses pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung, gaya atau metode mengajar seniman mengajar dalam pembelajaran

musik angklung, faktor pendukung dan penghambat seniman mengajar dalam mengajar ekstrakurikuler musik angklung, keterlibatan guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung serta respon peserta didik selama proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan perkembangan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dengan seniman mengajar.

Wawancara, Wawancara, meliputi a. Wawancara dengan guru di SD Muhammadiyah Trini dengan tujuan agar peneliti mengetahui sejauh mana guru-guru terlibat dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di sekolah tersebut. b. Wawancara dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler musik angklung di SD Muhammadiyah Trini untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap peranan seniman sebagai praktisi mengajar yang mengajar ekstrakurikuler musik angklung serta dampak yang peserta didik rasakan dengan adanya seniman sebagai praktisi yang mengajar ekstrakurikuler musik angklung terhadap pengetahuan dan kemampuan mereka. Wawancara dengan seniman sebagai praktisi dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di SD Muhammadiyah Trini dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peran dan kemampuan serta dan dokumentasi. upaya optimalisasi peran seniman mengajar ekstrakurikuler musik angklung di sekolah tersebut yang meliputi metode atau gaya pengajaran seniman, proses pengajaran dan aktivitas yang dilakukan seniman selama pembelajaran musik angklung, hambatan-hambatan yang dialami seniman selama mengajar, faktor pendukung selama mengajar, serta upaya yang telah dilakukan seniman untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam ekstrakurikuler musik angklung.

Dokumentasi, Hal-hal yang akan didokumentasikan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa foto yang meliputi foto seniman mengajar ekstrakurikuler musik angklung di SD Muhammadiyah Trini, foto siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler

musik angklung, foto keterlibatan guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung, foto seniman mengajar sedang mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung, foto kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung, foto siswa-siswi bermain musik angklung dalam program ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Trini. Sedangkan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *triangulasi* melalui beragam sumber, teknik dan waktu. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini, dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 1. Kerangka Analisis Penelitian (sumber : Peneliti, 2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seniman mengajar merupakan salah satu upaya kolaboratif antara guru dan seniman untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan siswa di sekolah. Program seniman mengajar ini bertujuan untuk meningkatkan jati diri lokal dengan menghidupkan kembali asal-usul pengetahuan dalam tradisi lokal

melalui proses pembelajaran seni yang dilakukan oleh seniman (Wahyudi, 2020). Dalam mengajar musik, seniman mengajar memproduksi karya musik menjadi hal menarik untuk menyikapi perubahan budaya musik yang terus bertransformasi dan penting untuk diliterasikan dan diseminasikan di lingkungan sekolah (Gunawan et al., 2022).

### A. Peran Seniman Angklung Sebagai Praktisi

Proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung yang dilakukan seniman sebagai praktisi mempunyai peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran musik angklung. Peran seniman sangat penting dalam membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini. Siswa mendapatkan kesempatan untuk menumbuhkan daya kreativitas dan kemampuan ekspresi diri mereka terhadap musik angklung. Menurut Perdana, musik tradisional seperti angklung merupakan salah satu cara untuk melepaskan dan mengekspresikan perasaan, suasana hati dan emosi (Perdana, 2022). Selain itu, kemampuan siswa juga semakin meningkat dalam bermain musik angklung baik secara mandiri maupun berkelompok. Pemahaman akan bermain musik angklung semakin tinggi serta siswa dapat memperoleh kepuasan dalam mengekspresikan pikiran dan emosinya pada saat pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung.

Dengan adanya seniman sebagai praktisi yang mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung juga membawa manfaat bagi guru yang terlibat dalam ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini. Kehadiran seniman praktisi dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung secara tidak langsung juga memberikan bantuan bagi guru yang bukan ahlinya dalam mengajar bidang musik angklung untuk melatih siswa. Selain itu, adanya seniman praktisi juga mampu membantu menjaga kelestarian musik angklung untuk tetap hidup di Sekolah Dasar

Muhammadiyah Trini. Lsitiani et al., mengatakan bahwa memainkan alat musik tradisional seperti angklung adalah cara menyenangkan lainnya untuk mengenalkan budaya pada anak dan membantu menjaganya agar tetap hidup dikalangan masyarakat (Lsitiani et al., 2023). Dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini, seniman juga memegang prinsip-prinsip yang diterapkannya di kelas. Seniman sebagai praktisi selalu menekankan adanya etos kerja dan tertib, dimana siswa di haruskan untuk dapat memahami lagu yang dibawakan. Siswa juga diharapkan untuk tetap tertib dan terlibat aktif selama proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung.

Dengan adanya seniman sebagai praktisi yang mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung membuat para siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler ini dan menjadi lebih giat untuk terus hadir dan berlatih di dalam kelas. Peran penting seniman ini juga dirasakan oleh sekolah. Kehadiran seniman praktisi membantu membekali siswa dalam keterampilan musik angklung setelah lulus dari Sekolah Dasar ini. Keterampilan musik angklung ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan siswa di masa yang akan datang.

Seniman sebagai praktisi yang mengajar ekstrakurikuler musik angklung juga mempunyai peran penting dalam membantu mengembangkan kemampuan pengetahuan dan penalaran siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini. Sehingga dapat dikatakan bahwa selain berperan sebagai pendidik, seniman juga memiliki peran penting untuk membimbing, memfasilitasi dan mendorong semangat siswa dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini ini.

## **B. Upaya Optimalisasi Peran Seniman Angklung Sebagai Praktisi**

Upaya optimalisasi merupakan suatu upaya untuk mencapai suatu pekerjaan dengan hasil dan keuntungan yang benar tanpa harus mengurangi mutu dan kualitas dari pekerjaan tersebut. Dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung, perlu adanya upaya kolaboratif yang dibangun baik antar seniman dan siswa, seniman dengan guru maupun seniman dengan pihak sekolah lain. Kolaborasi merupakan suatu proses kerja sama yang dilakukan, baik antar individu maupun antar kelompok, yang saling penuh perhatian dan penghargaan antar sesama anggota untuk mencapai tujuan bersama (Mariamah, 2021). Dalam upaya mengoptimalkan peran seniman angklung sebagai praktisi dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung, guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini turut memberikan kontribusi untuk membantu seniman dalam proses pengajaran ekstrakurikuler musik angklung.

Upaya yang Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini lakukan dalam mendukung optimalisasi peran seniman praktisi dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung yakni membantu dalam memberikan fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran musik angklung baik bagi siswa maupun seniman praktisi. Fasilitas merupakan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan proses belajar dan mengajar (Hidayana, 2021). Dalam upaya mendukung optimalisasi peran seniman dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung, fasilitas yang diberikan sekolah berupa alat-alat musik angklung, penyediaan ruang kelas, papan tulis, spidol, penghapus, penyediaan *microphone* dan *sound system*, pendampingan dengan guru mata pelajaran serta peningkatan kompetensi seperti memfasilitasi perlombaan maupun pementasan yang diadakan seniman baik dalam hal pendanaan maupun kebutuhan lainnya.





**Gambar 1.** Pembelajaran bersama Seniman dan Guru Pendamping

Dalam situasi saat ini, seniman dituntut untuk melaksanakan banyak peran. Oleh karena itu, sebagai seorang seniman praktisi yang mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini, seniman praktisi berusaha untuk memberikan upaya-upaya terbaiknya dalam meningkatkan kemampuannya mengajar ekstrakurikuler musik angklung seperti dengan mengikuti webinar hingga berdiskusi dengan seniman lain terkait metode-metode pengajaran musik angklung yang mereka terapkan di sekolah lain.

Seniman juga melakukan beberapa langkah evaluasi untuk mengetahui tingkat kesuksesan dan efisiensi pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung. Menurut Suardipa et al., terdapat beberapa fungsi dari dilakukannya evaluasi dalam suatu pembelajaran yakni: a) alat yang penting sebagai umpan balik bagi siswa, b) alat yang penting untuk mengetahui bagaimana ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan, siswa akan mengetahui bagaiaman mana yang perlu dan tidak perlu dipelajari, c) memberikan informasi untuk mengembangkan program kurikulum, d) memberikan keputusan untuk mengambil keputusan khususnya untuk menentukan masa depan, e) berguna untuk para pengembang kurikulum khususnya dalam menentukan kejelasan tujuan yang ingin dicapai, dan f) berfungsi sebagai umpan balik untuk semua yang berkepentingan dengan pendidikan di sekolah (Suardipa et al., 2023). Seniman praktisi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini, melakukan upaya evaluasi mengenai

cara mengajar, cara menyampaikan materi serta cara mentertibkan siswa selama proses pembelajaran musik angklung telah ia lakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan serta sejauh mana metode pengajaran yang ia gunakan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam musik angklung.

Selain itu, memperhatikan adanya perubahan-perubahan budaya yang terjadi dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan juga menyeleksi perubahan budaya tersebut juga perlu dilakukan untuk mendukung dalam pengoptimalisasian peran seniman sebagai praktisi di kelas. Seniman praktisi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini selalu berupaya untuk memilah dan memilih perubahan-perubahan budaya yang masuk sebelum diajarkan kepada siswa dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung serta tetap berusaha menanamkan rasa seni dalam diri siswa selama proses pembelajaran musik angklung.

Dalam upaya optimalisasi peran seniman praktisi penting untuk setiap pihak sekolah untuk turut berkontribusi didalamnya agar manajemen proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diinginkan oleh para siswa. Kontribusi dari setiap pihak sekolah inilah yang menjadi salah satu faktor pendukung terciptanya optimalisasi peran seniman di dalam kelas.

### **1) Daya Kreasi Musikal**

Pembelajaran musik sangat penting untuk merangsang perkembangan kreativitas seseorang termasuk siswa di Sekolah Dasar. Belajar musik menjadi salah satu cara untuk mengaktifkan daya kreasi dan apresiasi seseorang (Hidayatullah & Tejapermana, 2022). Dengan kreativitaslah musik berperan menjadi musik yang utuh, tidak hanya berupa rangkaian nada-nada.

Dengan adanya daya kreasi ini, siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini dapat menghasilkan bunyi lagu dari musik angklung dan meningkatkan kemampuan mereka dalam bermain musik angklung. Peningkatan kemampuan siswa ini dibuktikan pula dari banyak prestasi yang dimenangkan melalui *event-event* dan lomba



yang diikuti. Salah satunya yakni siswa dapat memenangkan perlombaan di Yogya Bay se-yogyakarta dengan menempati posisi juara ke-dua dan ke-tiga.



**Gambar 2.** Penghargaan Yogya Bay Juara 2 dan Juara 3

Kegiatan lomba yang diikuti siswa merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh seniman untuk mengoptimalkan perannya sebagai seorang praktisi di SD Muhammadiyah Trini ini. Saat kemampuan dan kreativitas siswa dalam bermain musik angklung meningkat, maka optimalisasi peran seniman sebagai praktisi juga dapat dikatakan berhasil. Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengekspresikan ide-ide dan imajinasinya dalam bentuk karya yang berbeda dengan yang telah ada sebelumnya (Ningsih & Rakimahwati, 2020). Oleh karena itu, daya kreativitas seorang seniman sangat dibutuhkan dalam melakukan sebuah eksplorasi musik serta sebagai upaya untuk mengoptimalkan peran sebagai seorang seniman.

Dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini, siswa tidak mungkin akan mengikuti proses pembelajaran musik angklung dengan metode konvensional. Hal ini menjadi tantangan bagi seniman praktisi untuk selalu memunculkan inovasi-inovasi baru dalam memberikan materi pembelajaran musik angklung. Upaya-upaya optimalisasi pun dilakukan seniman praktisi dalam pembelajaran musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini. Pertama, seniman praktisi di Sekolah Dasar

Muhammadiyah Trini membuat kreasi baru yang tidak membosankan bagi siswa yakni dengan memberikan materi-materi pembelajaran musik angklung yang berbeda setiap pertemuan di kelas. Kedua, seniman praktisi di Sekolah Dasar Muhammadiyah menerapkan metode hafalan dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung. Siswa diminta untuk menghafalkan notasi-notasi lagu yang telah diajarkan sebelumnya. Pada kegiatan ini, siswa dilatih untuk menghafal notasi-notasi dengan mengaransemen sebuah lagu dan diberi kesempatan untuk menampilkan hasil aransemenya melalui pementasan-pementasan serta perlombaan musik angklung. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri siswa untuk tampil dihadapan orang lain serta untuk meningkatkan daya kreativitas musik angklung siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini.

## **2) Pelestarian Musik Tradisi**

Pelestarian seni tradisi merupakan upaya dalam menjaga dan merawat tradisi agar tidak hilang (Hani, 2023). Peran seniman sangat penting dalam memberikan kontribusi terhadap sebuah karya dan pelestariannya di dalam masyarakat, begitu pula dengan adanya peranan seniman angklung sebagai praktisi yang mengajar di sekolah.

Dalam upaya optimalisasi perannya, seniman praktisi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini senantiasa berusaha untuk tetap menjaga kelestarian musik angklung agar tidak hilang dikalangan siswanya. Pertama, seniman praktisi berusaha untuk menumbuhkan kecintaan terhadap pembelajaran musik angklung dalam diri siswa dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung serta membuat siswa aktif berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pementasan dan perlombaan musik. Berbagai cara dapat dilakukan untuk melestarikan budaya, namun yang paling penting yang harus pertama dimiliki adalah menumbuhkan kesadaran serta rasa memiliki akan budaya

tersebut, sehingga dengan rasa memiliki serta mencintai budaya sendiri, orang akan termotivasi untuk mempelajarinya, sehingga budaya akan tetap ada karena pewaris kebudayaannya akan tetap terus ada (Aisara et al., 2020).

Kedua, dalam upaya mengoptimalisasi peranannya sebagai seorang seniman praktisi yang dapat menjaga pelestarian musik angklung, seniman praktisi juga turut andil dalam sebuah komunitas seni yakni komunitas kreasi seni artefak Yogyakarta. Komunitas merupakan sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dalam sebuah komunitas tersebut terjadi relasi pribadi yang erat antarpara anggota (Sari et al., 2020). Dengan bergabung dalam komunitas seni ini, seniman praktisi dapat membawa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler musik angklung di SD Muhammadiyah Trini untuk bergabung dalam perlombaan-perlombaan musik dengan berbagai sekolah yang akan memberikan siswa pengalaman dan pengetahuan lebih mendalam terkait musik angklung. Pengalaman dan pengetahuan ini diharapkan dapat meningkatkan pula kemampuan siswa dalam bermain musik angklung.

### **3) Keterlibatan Guru sebagai Pendamping Seniman Mengajar**

Kontribusi yang diberikan guru dalam mendampingi seniman praktisi selama proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung bermakna penting bagi para seniman praktisi. Dengan kehadiran guru, proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dapat berjalan dengan baik dan lancar. Menurut salah satu guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini, dalam upaya mendampingi seniman praktisi mengajar pada kegiatan ekstrakurikuler musik angklung ia telah berusaha memberikan yang terbaik. Sebagai pendamping seniman praktisi, guru bertindak sebagai fasilitator bagi siswa yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran musik angklung.

Pada proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar

Muhammadiyah Trini, guru mata pelajaran memberikan kontribusinya dalam membantu seniman praktisi mengajar. Guru turut serta mendampingi dan membantu seniman angklung sebagai praktisi saat melakukan pengajaran ekstrakurikuler musik angklung di kelas terutama pada saat ada kegiatan penting seperti perlombaan. Selain itu, guru juga turut membantu dalam hal koordinasi mengajar dan absensi. Guru memeriksa tentang keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung serta membantu memberikan informasi mengenai alasan ketidakaktifan siswa kepada seniman praktisi. Dengan hal ini, seniman praktisi juga akan dapat melakukan evaluasi diri dan dengan adanya saling bantu membantu maka akan tercipta upaya yang dapat mengoptimalisasikan peran seniman angklung sebagai praktisi yang mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung.

### **4) Materi Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Angklung**

Dalam tugasnya menjadi praktisi, seorang seniman harus dapat menyampaikan materi pembelajaran musik angklung kepada siswa secara baik, berdaya guna dan berhasil guna. Materi pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pengajaran (Djumingin et al., 2022). Melalui materi, pendidik akan lebih mudah melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar.

Dalam penyampaian materi pembelajaran, seniman praktisi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini memulainya dari konsep dasar memegang angklung hingga menciptakan bunyi lagu dari musik angklung. Bagi seniman praktisi, keberhasilan siswa dalam menguasai musik angklung serta kemampuannya dalam menyelenggarakan dan menggelarkan karya seni musik angklung juga menjadi keberhasilannya dalam mengoptimalisasi perannya sebagai seorang praktisi dibidang musik angklung. Materi pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini ini telah mampu

disampaikan secara baik dan mudah dicerna oleh siswa. Penyampaian materi pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung ini disampaikan oleh seniman praktisi dengan cara yang menyenangkan, terstruktur dan pemberian contoh.

Namun dalam penyampaian materi musik angklung, seniman praktisi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini belum menyampaikan materi pembelajaran musik angklung secara penuh terutama materi yang berkaitan dengan unsur-unsur pokok dan unsur-unsur ekspresi musik. Melalui pemahaman siswa terhadap unsur-unsur atau elemen-elemen musik seperti irama, melodi, harmoni, bentuk, dan gaya musik, serta ekspresi sebagai bagian dari berpengalaman bermusik, maka menanamkan kesadaran adanya kebutuhan musik sangat penting bagi kehidupan siswa (Herdianti et al., 2021). Oleh karena itu, seniman praktisi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini perlu melakukan tindakan dalam upaya penyampaian materi-materi penting ini kepada siswa pada proses pembelajaran musik angklung.

##### **5) Tujuan Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Angklung**

Tujuan pembelajaran merupakan tujuan yang ingin dicapai setelah selesai penyampaian materi pembelajaran (Syahputra, 2022). Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan harapan, yaitu apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar (Astuti et al., 2020). Adapun tujuan dari pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini adalah

a) Pengembangan pengetahuan dan penalaran

Dengan adanya seniman praktisi dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini, siswa dapat mengembangkan pengetahuan serta penalarannya dalam bermain musik angklung. Seniman angklung sebagai praktisi memberikan pelatihan serta bimbingan rutin kepada siswa dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler musik

angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini. Pada proses pembelajaran musik angklung, siswa mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep tentang bagaimana bermain musik angklung, serta bagaimana menyajikannya kepada khalayak umum.

Pengetahuan yang didapat siswa dalam proses pembelajaran musik angklung tentu akan membawa mereka kepada ketertarikan musik angklung itu sendiri. Adanya ketertarikan siswa ini yang akan membantu mendorong mereka untuk terus meningkatkan kualitas bermain musik angklung. Dalam hal ini, seniman berusaha bertindak sebagai pendidik yang mentransfer ilmu pengetahuannya kepada siswa dan berusaha menggali lebih dalam penalaran siswa tentang seni musik angklung. Dalam hal membantu mengembangkan kemampuan pengetahuan siswa, seniman praktisi telah mampu memberikan materi terkait musik angklung termasuk didalamnya materi terkait nada-nada dan kode-kode dalam menciptakan irama. Sedangkan dalam hal membantu mengembangkan kemampuan penalaran siswa, seniman praktisi menerapkan metode hafalan notasi lagu selama proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung. Dengan metode hafalan ini mampu mendorong kemampuan penalaran siswa terhadap musik angklung.

b) Pengembangan keterampilan

Keterampilan merupakan kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas (Fatimah, 2020). Siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan bermain musik mereka dengan adanya seniman praktisi sebagai pelatih dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini ini. Selain itu, ketersediaan perkembangan keterampilan siswa dengan bakat dan minat yang dimiliki akan mampu menghasilkan semangat siswa dalam menjalani aktivitas serta mampu memberikan rangsangan kepada siswa untuk selalu berkembang dalam meningkatkan kemampuannya dalam bidang seni musik angklung.

Seniman praktisi memberikan kebebasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung berdasarkan minat dan dorongan dalam diri siswa. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler musik angklung dengan dorongan diri sendiri tentu akan lebih aktif bertispasi dalam pembelajaran musik angklung. Upaya optimalisasi peran seniman angklung sebagai praktisi yang mengajar ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini ini tentu sangat penting baik bagi siswa maupun sekolah. Dengan adanya peran seniman angklung sebagai praktisi membuat siswa semakin bersemangat dalam menekuni dan mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung. Peran seniman angklung sebagai praktisi ini juga membuat kemampuan siswa terhadap keterampilan bermain musik angklung meningkat.

#### c) Pengembangan sikap

Tujuan pembelajaran musik angklung adalah selain untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain juga untuk mengembangkan sikap yang berkualitas pada siswa. Pembelajaran musik angklung digunakan sebagai sarana pengembangan sikap multikultural dalam bermasyarakat agar dapat berkehidupan yang harmonis (Septiyan et al., 2023). Dengan adanya seniman praktisi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikapnya terhadap berbagai jenis musik terutama musik angklung. Menurut salah satu seniman praktisi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini, meningkatkan kualitas sikap siswa menjadi bagian dari tujuan pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung yang tidak boleh diabaikan. Siswa dengan sikap berkualitas akan membawa mereka untuk dapat berbaur dengan masyarakat dan diterima oleh masyarakat dengan mudah. Dalam meningkatkan sikap dan kualitas siswa dalam bermain musik angklung, seniman senantiasa melibatkan mereka dalam program-program acara yang ada di masyarakat.

Pembelajaran musik angklung di sekolah sangat penting dilaksanakan, selain untuk melestarikan budaya juga bisa dimaknai sebagai bagian dari kehidupan. Dengan adanya seniman praktisi di membawa dampak positif bagi keberlangsungan pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini ini. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler musik angklung semakin termotivasi untuk berlatih dan meningkatkan kompetensi mereka dibidang pembelajaran musik angklung. Kemampuan kreasi siswa dalam musik angklung juga semakin berkembang dan membawa mereka meraih berbagai kejuaraan musik selama proses pembelajaran musik angklung bersama seniman praktisi.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini memegang peranan penting. Dengan adanya peran seniman angklung sebagai praktisi di Sekolah Dasar ini membuat siswa termotivasi untuk terus belajar dan berlatih dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kemampuan dan keterampilan siswa dalam bidang musik angklung semakin meningkat dengan adanya seniman angklung sebagai praktisi di kelas. Penelitian ini juga menemukan bahwa dalam pelaksanaan upaya optimalisasi peran seniman angklung sebagai praktisi yang mengajar pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar ini dilakukan oleh seniman dengan mengikuti berbagai webinar serta turut berdiskusi dengan seniman angklung lain guna mendapatkan informasi mengenai metode-metode pengajaran yang dapat diterapkannya sebagai inovasi pembelajaran di kelas. Selain itu, upaya lain juga dapat dilakukan oleh guru dengan turut serta mendampingi dan membantu seniman angklung sebagai praktisi saat melakukan pengajaran ekstrakurikuler musik angklung di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 97-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aisara, F., Nursaptini, N., & Widodo, A. (2020). Melestarikan kembali budaya lokal melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk anak usia sekolah dasar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 9(2), 149-166.
- Asih, Dinda Wiati Ning, Dilla Octavianingrum, dan A. R. P. (2023). Manajemen Pembelajaran pada Ekstrakurikuler Angklung di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Dan Seni Pertunjukkan*, 17(2), 127-133.
- Astuti, D. P., Muslim, A., & Bramasta, D. (2020). Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri Jambu 01. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 7(2), 185-192.
- Djumingin, S. (2022). *Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bdan Penerbit UNM Gunungsari
- Fatimah, C. (2020). Penggunaan metode praktik dalam meningkatkan keterampilan teknik budi daya tanaman obat. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(1), 25-32.
- Gunawan, A., Vivian, Y. I., & Putra, A. K. (2022). Kontemplasi Musik Tradisi di IKN Kalimantan Timur dalam Kontinuitas dan Perubahan. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik Dan Pendidikan Musik*, 2(2), 111-122.
- Haifa, H. N. S., Khaleda Nurmeta, I., & Hamdani Maula, L. (2023). Analisis Karakter Kerjasama Ekstrakurikuler Angklung Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2877-2889. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8106>
- Hani, G. P. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelestarian Budaya Lokal Dipekon Sukaratu Kecamatan Pagelaran Pringsewu* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Herdianti, S., Respati, R., & Ganda, N. (2021). Peranan Bahan Ajar Berbasis Lagu Daerah pada Pembelajaran Angklung di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 51-61.
- Hidayana, A. F. (2021). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 187-201.
- Hidayatullah, R., & Tejapermana, P. (2020). Kelas gitar akustik berbasis pembelajaran kooperatif. *Kelas gitar akustik berbasis pembelajaran kooperatif*, 4(2), 137-143.
- Kusumawardani, S., & Aulia, N. N. (2020). Analisis Keterampilan Bermain Alat Musik Angklung Pada Siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 116-120. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4975>.
- Lestari, S. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung Di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kab. Kuantan Singingi Provinsi Riau TP. 2021/2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1349-1358.
- Lsitiani, F. E., Mujahidah, A., Janah, M. U., & Puspita, A. M. I. (2023). Analisis Implementasi Nasionalisme pada Peserta Didik di RA Aisyiyah Kutukulon. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(6), 111-121.
- Mahmudah, S., & Pamungkas, J. (2023). Keterampilan Seni Musik Anak Usia Dini melalui Ekstrakurikuler Angklung. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2885-2894.
- Mariamah, S., Bachtiar, M. Y., & Indrawati, I. (2021). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Anak Usia Dini. *Jurnal Profesi Kependidikan*, 2(1), 125-130.
- Murcahyanto, H. Fahrurrozi, M. & M. (2021). pengaruh program seniman masuk sekolah terhadap motivasi siswa. *Jurnal of Education and Instruction*, 14(1), 1-13.
- Ningsih, A. L., & Rakimahwati, R. (2020). Urgensi mozaik terhadap perkembangan kreativitas anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1101-1110.
- Ninin, R. H., & Amelinda, R. (2019). Bisakah Angklung menjadi Instrumen Psikoedukatif? Studi Eksploratif pada

- Pemain Angklung. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 2(2), 11–22. <https://doi.org/10.15575/jpib.v2i2.5574>
- Novitasari, N., & Yuliani, L. (2021). Manajemen Pendidikan Kecakapan Hidup Melalui Program Kelas Musik Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Symphony Music School Kota Tasikmalaya. *Jendela PLS*, 6(2), 95–101. <https://doi.org/10.37058/jpls.v6i2.3968>
- Perdana, F. (2022). Musik Tradisional Bagi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *ASGHAR: Journal of Children Studies*, 2(1), 81-92.
- Pristiwanti, D., & Jamaludin, U. (2023). Peran Musik Angklung dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 329-340.
- Putri, G. Y., & Yanuartuti, S. (2020). Revitalisasi budaya melalui permainan musik angklung untuk menunjang pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 82-91.
- Sari, Y. K., Santa Maria, A., & Hapsari, R. R. (2020). Kolaborasi Kreatif Kegiatan Pariwisata Dan Pelestarian Budaya Di Taman Budaya Yogyakarta (Tby). *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 3(1), 85-101.
- Septiyan, D. D., Tiyas, W., & Permana, R. (2023). Angklung Sebagai Bahan Pembelajaran di Sekolah dan Masyarakat. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 8(2), 187-197.
- Sepwiko, D. (2023). Kreativitas Siswa Melalui Permainan Musik Angklung di SMP Negeri 15 Palembang. 3, 11421–11432.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.
- Sularso, S. (2022). Pendekatan literasi musik: Upaya mengetahui persepsi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar tentang keragaman budaya musik Indonesia. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 10(1), 1-7.
- Syahputra, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru Pertama dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran dan Materi Pembelajaran pada RPP melalui Bimbingan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 123-139.
- Wahyudi, T. (2020a). seniman mengajar sebagai metode program pendampingan psikobudaya masyarakat. *Jurnal of Visual Art and Design*, 01.
- Winata Putra, A., Hairunnisa, & Sabiruddin. (2021). Peran Seniman Daerah Dalam Menjadikan Sape Sebagai Ikon Musik Tradisional Kalimantan Timur. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 9(2).

